

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni grafis yang berfokus pada simbolisasi burung mencerminkan perjalanan emosional dan pengalaman pribadi penulis dalam memahami makna mendalam di balik kehidupan dan hubungan antar manusia. Melalui proses pengembangan karya ini, penulis berhasil menggabungkan berbagai elemen visual dan simbolik yang tidak hanya merepresentasikan kebebasan dan keindahan alam, tetapi juga menyampaikan kompleksitas psikologis dan emosional yang dialami.

Penggunaan burung sebagai simbol utama dalam karya ini mencerminkan keinginan akan kebebasan dan keindahan yang diidamkan, serta upaya untuk melepaskan diri dari kecemasan dan ketakutan akan penilaian masyarakat. Burung, dengan berbagai jenis dan makna simboliknya, memberikan ruang bagi penulis untuk mengekspresikan berbagai emosi dan pengalaman, mulai dari kebahagiaan hingga kesedihan, dari kecemasan hingga ketenangan.

Penulis menggunakan berbagai teknik visual seperti garis, warna, dan komposisi untuk menciptakan narasi visual yang kuat dan bermakna. Garis-garis yang diekspresikan dalam karya ini bukan hanya sekadar elemen visual, tetapi juga simbol dari emosi dan cerita yang ingin disampaikan. Warna hitam yang dominan dalam karya ini menambah kedalaman dan makna, menggambarkan misteri dan ketegasan yang ingin diungkapkan oleh penulis. Pentingnya simbolisme dalam karya seni ini menunjukkan bahwa setiap elemen visual memiliki makna yang lebih dalam dari sekadar representasi fisik. Simbol burung, dengan segala konotasi dan denotasinya, menjadi medium yang efektif bagi penulis untuk mengkomunikasikan pesan-pesan mendalam tentang kehidupan, cinta, dan pencarian jati diri.

Keseluruhan proses penciptaan karya ini memperlihatkan bahwa seni bukan hanya tentang menghasilkan karya visual yang indah, tetapi juga tentang perjalanan introspektif dan reflektif yang membantu penulis dalam memahami dirinya sendiri dan dunia sekitarnya. Karya seni ini menjadi cerminan dari perjalanan emosional

dan spiritual penulis, yang dituangkan melalui simbol-simbol yang kaya makna dan penuh dengan interpretasi.

B. Saran

Melalui karya seni grafis yang menggunakan simbol burung ini, perupa telah berhasil menciptakan sebuah karya yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga bermakna secara emosional dan simbolik. Karya ini diharapkan dapat menginspirasi dan mengajak penikmat seni untuk merenungkan makna-makna mendalam yang terkandung di dalamnya, serta menghargai keindahan dan kompleksitas dari setiap elemen yang ada.

Mahasiswa atau seniman lain yang tertarik mengangkat tema yang serupa atau menggunakan teknik yang sama, disarankan untuk mendalami lebih lanjut simbolisme yang dapat diwakili oleh objek-objek tertentu, seperti burung, dan bagaimana menggabungkannya dengan elemen-elemen visual lainnya. Penggunaan teknik *scratchboard* atau *scraperboard* dapat menghasilkan detail yang tajam dan kontras, namun memerlukan ketelitian dan kesabaran. Oleh karena itu, penting untuk melakukan eksperimen dan eksplorasi teknik secara mendalam agar dapat menghasilkan karya yang lebih hidup dan penuh makna. Selain itu, penting untuk menggali pengalaman pribadi yang akan memberi dimensi emosional pada karya seni yang diciptakan, serta menciptakan ruang bagi interpretasi penikmat seni yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

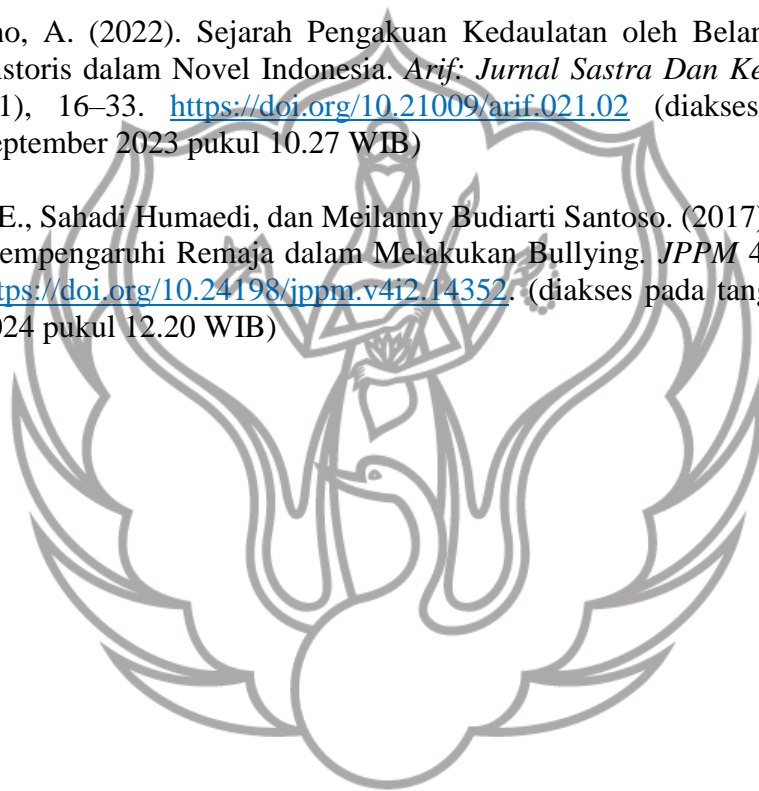
1. Buku

- Dillistone, F.W. 2002. *The Power of Symbols*. Yogyakarta : Kanisius.
- Goldwater, Robert. 1979. *Symbolism*. United States of America : HAPPER & ROW, PUBLISHERS.
- Hendriyana, Husen. 2019. *Rupa Dasar (Nirmana)*. Yogyakarta : ANDI
- Jung, Carl G. 2018. *Manusia dan Simbol-Simbol*. Yogyakarta : Basabasi.
- Kartika, Dharsono Sony. 2017. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rowena & Rupert Shepherd. 2002. *1000 Symbols*. United Kingdom : THAMES & HUDSON LTD
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2005. *Dasar-dasar Tata Rupa dan Desain (Nirmana)*. Yogyakarta : ARTI BUMI INTARAN.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Synnott, Anthony. 2003. *Tubuh Sosial*. Yogyakarta : Jalasutra
- Tanama, Andre. 2020. *Cap Jempol*. Yogyakarta : SAE
- Tim Bina Karya SMK. 2021. *Ilmu Seni Rupa Dasar*. Yogyakarta : INDOEDUKA

2. Jurnal

- Allen, Kelly-Ann dkk. (2021). Belonging: a review of conceptual issues, an integrative framework, and directions for future research. *Australian Journal of Psychology*, 73: 1, 88. <https://doi.org/10.1080/00049530.2021.1883409>. (diakses pada tanggal 26 April 2024 pukul 20.15 WIB)
- Deannopel, N. K., Z, S. P. R. ., dan Jie, L. (2022). The Impact of Friendship Environment on Adolescent Emotional Development. *Darussalam: Journal of Psychology and Educational*, 1(2), 51. <https://journal.minangdarussalam.or.id/index.php/djpe/article/download/21/28/385>. (diakses pada tanggal 26 April 2024 pukul 19.15 WIB)
- Hidayati, N. I. (2014). Pola Asuh Otoriter Orang Tua , Kecerdasan Emosi. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01). <https://doi.org/10.30996/persona.v3i01.364>. (diakses pada tanggal 25 April 2024 pukul 20.10 WIB)
- Nurdin, Z. (2023). Dampak dari perilaku orang tua strict parents pada perkembangan anak usia dini. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 1(5), 105-108. <http://urj.uinmalang.ac.id/index.php/mij/article/view/4856>. (diakses pada tanggal 25 April 2024 pukul 18.20 WIB)

- Okkarisma, W. (2021). STRUKTURALISME GENETIK NOVEL BURUNG TERBANG DI KELAM MALAM KARYA ARAFAT NUR. *Buana Bastra*, 4(1), 42–48. <https://doi.org/10.36456/bastra.vol4.no1.a3570> (diakses tanggal 22 September 2023 pukul 11.20 WIB)
- Serafina, L. (2023). Hubungan Insecure Attachment dengan Perilaku Posesif dalam Tahap Dewasa Awal. *ResearchGate*. https://www.researchgate.net/publication/373019464_Hubungan_Insecure_Attachment_Dengan_Perilaku_Posesif_Dalam_Berpacaran_Pada_Tahap_DewasaAwal. (diakses pada tanggal 25 April 2024 pukul 17.10 WIB)
- Titon, Jeff Todd. (1980). "The Life Story." *The Journal of American Folklore*, vol. 93, no. 369. 276-277. <https://doi.org/10.2307/540572>. (diakses tanggal 9 Januari 2025 pukul 11.20 WIB)
- Wicaksono, A. (2022). Sejarah Pengakuan Kedaulatan oleh Belanda: Tinjauan Historis dalam Novel Indonesia. *Arif: Jurnal Sastra Dan Kearifan Lokal*, 2(1), 16–33. <https://doi.org/10.21009/arif.021.02> (diakses tanggal 22 September 2023 pukul 10.27 WIB)
- Zakiah, E., Sahadi Humaedi, dan Meilanny Budiarti Santoso. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying. *JPPM* 4(2), 325-326. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14352>. (diakses pada tanggal 28 April 2024 pukul 12.20 WIB)



DAFTAR LAMAN

- KBBI Dikbud, 2023. Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kebudayaan (KBBI Dikbud). (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/cerita> diakses pada tanggal 13 Oktober 2023 pukul 10.31)
- KBBI Dikbud, 2023. Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kebudayaan (KBBI Dikbud). (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kehidupan> diakses pada tanggal 13 Oktober 2023 pukul 10.39)
- KBBI Dikbud, 2023. Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kebudayaan (KBBI Dikbud). (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/representasi> diakses pada tanggal 13 Oktober 2023 pukul 10.45)
- KBBI Dikbud, 2023. Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kebudayaan (KBBI Dikbud). (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/burung> diakses pada tanggal 13 Oktober 2023 pukul 10.47)
- KliknClean. Apa itu Burung Sebenarnya? Blog KliknClean. (<https://blog.kliknclean.com/burung/>. (diakses tanggal 9 Januari 2025 pukul 11.20 WIB)
- Veronica Winters. (2022). How to Start Scratchboard Art: Scratchboard Techniques, Tools & Tips to Make Fur Texture. (<https://veronicasart.com/how-to-start-scratchboard-art-tools-techniques-tips-to-make-fur-texture/>. (diakses pada 9 Januari 2025 pukul 12.20 WIB)
- Kachina House. (2023). Owl Symbolism In Native American Culture. (<https://blog.kachinahouse.com/owl-symbolism-in-native-american-culture/> (diakses pada 9 Januari 2025 pukul 15.58 WIB)
- Ikhwanudin, Iwa. (2024). Burung Phoenix dalam Kepercayaan Tiongkok, Simbol Kehidupan Abadi dan Keberuntungan yang Penuh Makna. (<https://radarmalioboro.jawapos.com/lesehan/2225023514/burung-phoenix-dalam-kepercayaan-tiongkok-simbol-kehidupan-abadi-dan-keberuntungan-yang-penuh-makna?/> (diakses pada 9 Januari 2025 pukul 17.27 WIB)
- Twitsted Sifer. *The Incredible Scratchboard Art of Mark Summers*. (<https://twitstedsifter.com/2010/11/scratchboard-art-mark-summers/>, (diakses pada tanggal 9 Januari 2025 pukul 20.00 WIB)